

Intisari

Kepribadian sebagai salah satu aspek dari manusia mempunyai arti yang sangat penting, karena perilaku manusia akan diwarnai oleh segi kepribadiannya. Salah satu aspek kepribadian yang penting adalah harga diri. Berkaitan dengan hal tersebut, pola asuh demokratis, raga diri dan perilaku sosial merupakan faktor-faktor yang penting dalam pembentukan harga diri seseorang.

Dalam penelitian non eksperimental yang dilaksanakan secara deskriptif ini berhasil diambil 128 mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM yang telah lolos uji kebohongan dengan instrumen LMMPI, untuk menilai Pola Asuh Demokratis Orang Tua yaitu bagaimana persepsi mahasiswa terhadap sikap orang tua dan untuk menilai hubungan Raga Diri dan Perilaku Sosial terhadap Harga Diri.

Dengan analisis metode Chi-Square didapatkan perbedaan yang bermakna antara Harga Diri dengan Pola asuh Demokratis Orang Tua ($X^2 = 8,137$; $p < 0,05$), Harga Diri dengan Raga Diri ($X^2 = 17,551$; $p < 0,05$), dan Harga Diri dengan Perilaku Sosial ($X^2 = 21,983$; $p < 0,05$).

Sumbangan efektif dari masing-masing variabel terhadap Harga Diri mahasiswa baru Fakultas Kedokteran UGM angkatan 1994/1995 adalah dari Pola asuh Demokratis Orang Tua sebesar 85,936 % (kriteria tinggi), Perilaku Sosial sebesar 78,906 % (kriteria sedang), dan Raga Diri sebesar 70,313 % (kriteria sedang). Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan adanya hubungan yang positif antara pola asuh orang tua yang demokratis, raga diri, dan perilaku sosial dengan harga diri remaja. Semakin baik persepsi remaja tentang pola asuh demokratis orang tua, raga diri, dan perilaku sosial yang dimiliki maka semakin tinggi pula harga dirinya. Jadi Pola asuh Demokratis Orang Tua mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap Harga Diri remaja dibanding dengan Raga Diri dan Perilaku Sosial.